

PERAN *FIRM SIZE*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2020

Fitri Melati Sukma

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya

*) fitrimelati16@gmail.com

Informasi Artikel

Draft awal: Januari 2021
Revisi : Februari 2021
Diterima : Maret 2021
Available online: Maret 2021

Keywords: *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity*, *Price to Book Value*

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRAK

Technological developments have made telecommunications companies listed on the Indonesian Stock Exchange experience very rapid growth, this makes investors interested in investing in telecommunications companies. But there are problems in the variables studied because the differences between theory and facts are not in line, this is what makes researchers interested in choosing the title for research. This research analysis model used multiple linier regression analysis with data processing using EVIEWS 9. Hypothesis test using t-test and f-test with a significance level of 0,05. The results showed that Firm Size, Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return on Equity had effect on Price to Book Value. The result of the t test show that the variables Firm Size have no effect on Price to Book Value, variable Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Return on Equity have effect on Price to Book Value. Coefficient determination is 69,85%.

Perkembangan teknologi menjadikan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, hal ini menjadikan para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan telekomunikasi. Namun terdapat masalah pada variabel yang diteliti karena terdapat perbedaan antara teori dengan fakta tidak sejalan, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk memilih judul tersebut untuk diteliti. Model analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan EVIEWS 9. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f dengan tingkat signifikannya sebesar 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Dengan dilakukan uji t menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, koefisien determinasinya sebesar 69,85%.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa telekomunikasi di masa sekarang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan mengalami persaingan bisnis yang sangat ketat. Hal ini mendorong perusahaan jasa telekomunikasi tersebut harus mampu meningkatkan kinerjanya untuk mempertahankan nilai perusahaan yang tinggi di mata investor.

Pemilihan perusahaan telekomunikasi ini didasarkan pada alasan bahwa kondisi saat ini dengan ketergantungan masyarakat Indonesia akan informasi dan komunikasi yang semakin meningkat, menjadikan jasa telekomunikasi adalah salah satu sarana yang paling sering digunakan untuk mendapatkan informasi dan untuk berkomunikasi. Melihat perkembangan seiring jamannya dunia semakin canggih dan masyarakat tanpa hentinya menggunakan internet memberikan

peluang bagi investor untuk melakukan investasi dibidang industri telekomunikasi.

Tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dan nilai perusahaan. Memaksimalkan harga saham adalah cara untuk meningkatkan nilai perusahaan, apabila harga saham meningkat maka para pemegang saham menjadi bertambah makmur. Nilai perusahaan sendiri sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka harga saham ikut meningkat dan pasar akan percaya dengan kinerja perusahaan tersebut tidak hanya pada saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan PBV (Price to Book Value), PBV digunakan untuk mengetahui harga saham pada perusahaan tersebut mahal atau murah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu yang pertama *firm size*, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka nilai suatu perusahaan juga akan meningkat. Yang kedua yaitu *Current Ratio*, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Yang ketiga yaitu *Debt to Asset Ratio*, digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dan yang terakhir yaitu *Return on Equity* yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas (modal sendiri), jika *Return on Equity* semakin tinggi maka akan semakin baik karena dapat menjadikan suatu perusahaan semakin baik dan nilai perusahaannya juga meningkat.

Berikut ini adalah data empiris mengenai *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* dengan *Price to Book Value* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

Terlihat nilai *Price to Book Value* berfluktuasi dan pada tahun 2020 meningkat, menurut Sunardi & Febrianti (2020) jika rasio *Price to Book Value* meningkat maka akan menambah kepercayaan para investor pada dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut karena menurutnya modal yang ia tanamkan digunakan dengan sebaik mungkin dan juga menarik para calon investor lainnya untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil tersebut antara fakta dan teori sejalan.

Tahun 2017 dan 2020 pada variabel *Firm Size* mengalami penurunan namun *Price to Book Value* meningkat begitupun sebaliknya. Seharusnya menurut Subagya (2019) jika *Firm Size* meningkat maka *Price to Book Value* meningkat.

Tabel 1. Rata-Rata *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* dan *Price to Book Value* Perusahaan Telekomunikasi

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PBV	0,39	0,33	0,48	0,40	0,46	0,33	0,34
Firm Size	10,96	10,83	11,03	11,31	11,34	11,25	11,07
Current Ratio	-0,56	0,60	0,51	0,50	0,51	0,38	0,36
Debt to Asset Ratio	0,84	0,86	0,87	1,02	1,00	1,30	1,23
Return on Equity	0,05	0,04	0,04	0,04	-0,07	0,05	0,03

Lalu variabel *Current Ratio* pada tahun 2014-2016 antara teori dengan fakta tidak sejalan, karena pada saat *Current Ratio* meningkat *Price to Book Value* menurun begitupun sebaliknya. seharusnya menurut Annisa & Chabachib (2017) jika *Current Ratio* meningkat maka *Price to Book Value* meningkat.

Sepanjang tahun 2014-2020 kecuali pada tahun 2016, variabel *Debt to Asset Ratio* antara fakta dan teori tidak sejalan karena yang terjadi disaat *Debt to Asset Ratio* meningkat maka *Price to Book Value* juga meningkat. Seharusnya menurut teori yang dikemukakan oleh Setiyarini & Azhari (2019) menyatakan jika *Debt To Asset Ratio* meningkat maka *Price to Book Value* menurun. Dan yang terakhir pada variabel *Return on Equity* sepanjang tahun kecuali tahun 2015 menyatakan bahwa antara teori dan fakta tidak sejalan, karena yang terjadi disaat *Return on Equity* meningkat maka *Price to Book Value* menurun begitupun sebaliknya. Seharusnya menurut Sembiring & Trisnawati (2019) menyatakan bahwa jika *Return on Equity* meningkat maka *Price to Book Value* meningkat.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang tersebut, maka penulis ingin menguji bagaimana “Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020”.

LANDASAN TEORI

Signalling Theory

Signalling theory membahas tentang naik turunnya harga di pasar, hal tersebut dapat memberi pengaruh pada keputusan investor untuk berinvestasi atau tidak (Handini, 2020). Tanggapan

para investor terhadap sinyal positif dan negatif sangat mempengaruhi kondisi pasar, para investor akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti membeli saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti “*wait and see*” atau menunggu terlebih dahulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Reaksi tersebut bertujuan menghindari timbulnya resiko yang lebih besar karena faktor pasar yang belum memberikan keuntungan atau berpihak kepadanya.

Price to Book Value

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV (*Price to Book Value*), menurut Franita (2018) PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Apabila semakin tinggi rasio PBV maka pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Rumus *Price to Book Value* :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai buku saham (*Book Value Per Share*) dapat dihitung dengan:

$$BVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Firm Size

Firm Size digunakan untuk menggambarkan ukuran suatu perusahaan dari besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut (Suryandani, 2018). Semakin besar *Firm Size* dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva, jika semakin besar total aset maka semakin besar juga nilai perusahaan.

Rumus *Firm Size* :

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Aset$$

Current Ratio

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo (Kasmir, 2019). Jika *Current Ratio* nilainya rendah maka perusahaan tersebut mengalami kurang modal untuk membayar utangnya. Namun, jika *Current Ratio* memiliki nilai yang tinggi maka perusahaan tersebut dianggap likuid dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Rumus *Current Ratio*:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengukur perbandingan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, apabila perusahaan memiliki *Debt to Asset Ratio* tinggi maka pendanaan dengan utang semakin banyak sehingga semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi utangnya dengan aset yang dimilikinya.

Rumus *Debt to Asset Ratio*:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

Return on Equity

Return on Equity digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Rumus *Return on Equity*:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

METODE

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diakses dari situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis data menggunakan alat bantu EViews 9, tahapan analisis data terdiri dari uji pemilihan model yang terbaik, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Langkah yang pertama untuk analisis data yaitu memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model*, *Fixe Effect Model*, dan *Random Effect Model*, untuk memilih model tersebut maka dilakukan dengan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*. Untuk lebih jelasnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.116571	(4,26)	0.1074
Cross-section Chi-square	9.865978	4	0.0427

(Sumber: Hasil *Output EViews 9*)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section F* sebesar $0,1074 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terbaik dalam uji *chow* adalah *Common Effect Model*.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.466286	4	0.0759

(Sumber: Hasil *Output EViews 9*)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section random* sebesar $0,0759 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan model yang terbaik dalam uji *hausman* adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Lagrange Multiplier Test*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.043897 (0.8340)	1.387751 (0.2388)	1.431648 (0.2315)

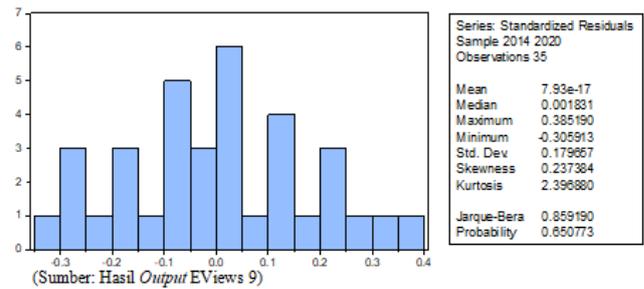
(Sumber: Hasil *Output EViews 9*)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar $0,8340 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terbaik dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah *Common Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas *Jarque Bera*



Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque Bera* sebesar $0,650773 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa residual data dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	SIZE	CR	DAR	ROE
SIZE	1.000000	0.351437	0.124656	0.691083
CR	0.351437	1.000000	-0.660988	0.234854
DAR	0.124656	-0.660988	1.000000	0.100812
ROE	0.691083	0.234854	0.100812	1.000000

(Sumber: Hasil *Output EViews 9*)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai *correlation* antar variabel bebas kurang dari $0,80$. Maka dapat disimpulkan data tersebut terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESUBS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/02/21 Time: 01:33				
Sample: 2014 2020				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.245945	0.352676	-0.697367	0.4909
SIZE	0.000319	0.000341	0.935375	0.3571
CR	0.095472	0.079866	1.195399	0.2413
DAR	-0.010377	0.030456	-0.340728	0.7357
ROE	-0.043870	0.113973	-0.384914	0.7030
R-squared	0.215002	Mean dependent var	0.142405	
Adjusted R-squared	0.110336	S.D. dependent var	0.106776	
S.E. of regression	0.100713	Akaike info criterion	-1.621511	
Sum squared resid	0.304296	Schwarz criterion	-1.399319	
Log likelihood	33.37645	Hannan-Quinn criter.	-1.544810	
F-statistic	2.054164	Durbin-Watson stat	2.029076	
Prob(F-statistic)	0.111907			

(Sumber: Hasil *Output EViews 9*)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui menggunakan uji *glejser* bahwa nilai probabilitas dari semua variabel bebas $> 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/02/21 Time: 01:31
Sample: 2014 2020
Periods included: 7
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.152809	0.669749	0.228159	0.8211
SIZE	0.000254	0.000648	0.392626	0.6974
CR	0.320247	0.151670	2.111469	0.0432
DAR	-0.177111	0.057838	-3.062183	0.0046
ROE	-0.678529	0.216440	-3.134945	0.0038

R-squared	0.698520	Mean dependent var	0.390857
Adjusted R-squared	0.658323	S. D. dependent var	0.327202
S. E. of regression	0.191260	Akaike info criterion	-0.338806
Sum squared resid	1.097408	Schwarz criterion	-0.116613
Log likelihood	10.92910	Hannan-Quinn criter.	-0.262105
F-statistic	17.37731	Durbin-Watson stat	1.853128
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Hasil *Output* EViews 9)

Berdasarkan tabel tersebut terdapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,152809 + 0,00254 (\text{SIZE}) + 0,320247 (\text{CR}) - 0,177111 (\text{DAR}) - 0,678529 (\text{ROE}) + e$$

Persamaan regresi diatas diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta positif, yang artinya menunjukkan hubungan yang searah. Jika variabel *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* meningkat maka *Price to Book Value* juga meningkat.
- Nilai koefisien *Firm Size* menunjukkan hubungan searah (positif), artinya jika *Firm Size* mengalami kenaikan 1% maka *Price to Book Value* akan meningkat dengan asumsi kenaikan sebesar 0,00254 dengan variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien *Current Ratio* menunjukkan hubungan searah (positif), artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Price to Book Value* akan meningkat dengan asumsi kenaikan sebesar 0,320247 dengan variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* menunjukkan hubungan berlawanan arah (negatif), artinya jika *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Price to Book Value* akan menurun dengan asumsi penurunan sebesar -0,177111 dengan variabel lainnya tetap.

- Nilai koefisien *Return on Equity* menunjukkan hubungan berlawanan arah (negatif), artinya jika *Return on Equity* mengalami kenaikan 1% maka *Price to Book Value* akan menurun dengan asumsi penurunan sebesar -0,678529 dengan variabel lainnya tetap

Pengujian Hipotesis Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F-Statistic

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/02/21 Time: 01:31
Sample: 2014 2020
Periods included: 7
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 35

R-squared	0.698520	Mean dependent var	0.390857
Adjusted R-squared	0.658323	S. D. dependent var	0.327202
S. E. of regression	0.191260	Akaike info criterion	-0.338806
Sum squared resid	1.097408	Schwarz criterion	-0.116613
Log likelihood	10.92910	Hannan-Quinn criter.	-0.262105
F-statistic	17.37731	Durbin-Watson stat	1.853128
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Hasil *Output* EViews 9)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas F-statistic yaitu sebesar $0,000000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t-Statistic

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/02/21 Time: 01:31
Sample: 2014 2020
Periods included: 7
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.152809	0.669749	0.228159	0.8211
SIZE	0.000254	0.000648	0.392626	0.6974
CR	0.320247	0.151670	2.111469	0.0432
DAR	-0.177111	0.057838	-3.062183	0.0046
ROE	-0.678529	0.216440	-3.134945	0.0038

(Sumber: Hasil *Output* EViews 9)

- Berdasarkan tingkat signifikan (probabilitas) sebesar 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Firm Size* 0,6974 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

2. Berdasarkan tingkat signifikan (probabilitas) sebesar 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Current Ratio* $0,0432 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.
3. Berdasarkan tingkat signifikan (probabilitas) sebesar 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Debt to Asset Ratio* $0,0046 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.
4. Berdasarkan tingkat signifikan (probabilitas) sebesar 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Return on Equity* $0,0038 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.698520	Mean dependent var	0.390857
Adjusted R-squared	0.658323	S.D. dependent var	0.327202
S.E. of regression	0.191260	Akaike info criterion	-0.338806
Sum squared resid	1.097408	Schwarz criterion	-0.116613
Log likelihood	10.92910	Hannan-Quinn criter.	-0.262105
F-statistic	17.37731	Durbin-Watson stat	1.853128
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Output Eviews9

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *R-squared* sebesar 0,698520 atau 69,85% sisanya ($100\% - 69,85\% = 30,15\%$).

Pembahasan

1. Hipotesis pertama diterima, variabel *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Artinya, naik dan turunnya *Price to Book Value* dapat dipengaruhi oleh variabel *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity*.
2. Hipotesis kedua ditolak, variabel *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan investor tidak melihat aset pada saat ingin berinvestasi namun biasanya investor melihat bagaimana prospek suatu perusahaan untuk kedepannya meskipun

total aset suatu perusahaan rendah, banyak juga perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi namun digunakan untuk pemeliharaan aset.

3. Hipotesis ketiga diterima. Variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Nilai *Current Ratio* yang semakin tinggi dapat membayar hutang jangka pendeknya, oleh karena itu naiknya *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Hipotesis keempat diterima. Variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Jika semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* maka semakin rendah nilai perusahaan, perusahaan dikatakan tidak *solvable* artinya perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban jangka panjangnya, apabila hutang perusahaan lebih besar daripada total aset yang dimiliki. Hal tersebut menjadikan investor untuk lebih berhati-hati berinvestasi pada perusahaan dengan *Debt to Asset Ratio* nya tinggi, dikarenakan semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* semakin tinggi juga risiko investasinya.
5. Hipotesis kelima diterima namun dengan hubungan yang negatif (berlawanan arah). Variabel *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* Manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, dan juga disaat perusahaan mengalami kerugian dimungkinkan perusahaan tersebut yang pertama kekurangan modal, yang kedua kelebihan hutang, dan yang ketiga membukukan laba bersih yang negatif.

Simpulan

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

Saran

1. Penelitian berikutnya diharapkan menambahkan beberapa variabel bebas lainnya selain dari variabel bebas yang digunakan penelitian ini misalnya *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Asset Structure*, *Capital Structure*, *Dividend Payout Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Loan Deposit Ratio*, *Institutional Ownership* dan masih banyak lagi
2. Apabila peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan selanjutnya, atau ingin mereplikasi, disarankan untuk menggunakan dengan periode yang lebih panjang sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik,

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) Terhadap *Price to Book Value* (PBV), Dengan *Dividend Payaout Ratio* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Management*, 6(1).
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (D. M. Lestari (ed.)). UNY Press.
- Dwiputra, T., & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2.
- Fatihuddin, D. (2020). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Zifatama Publishing.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. RV Pustaka Horizon.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance* (H. Wahyuni (ed.)). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (S. Handini (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (A. Pramono (ed.)). PT Grasindo.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effect of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial*, 9(5), 53.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (N. Azizah (ed.)). Scopindo.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Bernadine (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16, 38.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 6(1).
- Lestari, R. M., & Indarto. (2019). Pengaruh Leverage, Fixed Asset Intensity, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Revaluasi Aset Sebagai Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 55.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 462.
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 5(2).

- Nazir, & Agustina, N. (2018). Pengaruh Firm Size, DER, ROA dan Current Asset terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(2), 48.
- Pasando, V. (2018). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Total Assets Turn Over dan Return on Assets Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 4(2), 57.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1).
- Ramadhany, A. D., & Purwohandoko. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, DAR, Firm Size dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Good yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 93.
- Robiyanto, Nafiah, I., Harijono, & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1).
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable. *International Research Journal of Managemet, IT & Social Sciences*, 7(1), 116.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2).
- Setiadharna, & Machali. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Jurnal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 4.
- Setiyarini, E. Y., & Azhari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Sri-Kehati Periode 2009-2017. *E-Proceeding of Management*, 6(1).
- Shanti, V., Siregar, L., Inrawan, A., & Manurung, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 5(1), 17.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability Journal*, 08(02), 98.
- Subagya, Y. H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Suatu Nilai Perusahaan. *Jurnal Education and Economics (JEE)*, 2(3), 295.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Purba, A. B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)* (A. Karim & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Fimr Value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 219.
- Sunardi, N., & Febrianti, F. (2020). Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3, 270.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1, 52.
- Umayah, E., & Salim, M. N. (2018). Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Non Perbankan Kategori LQ-45. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Wahyuningsih, P., & Widowati, D. M. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *Jurnal STIE Semarang*, 8(3).